

SUSTER MARIA URSULA

Bärbel LAMMERDING

ND 6256

Provinsi Maria Regina, Coesfeld, Jerman

Tanggal dan Tempat Lahir:	01 September 1942	Kirschesch/Eifel
Tanggal dan Tempat Profesi:	24 Maret, 1966	Vechta
Tanggal dan Tempat Meninggal:	16 Desember, 2025	Coesfeld, Kloster Annenthal
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	23 Desember, 2025	Coesfeld, Pemakaman Biara



“Aku akan bernyanyi dan bermusik bagi Tuhan” Sr. M. Ursula telah mengamalkan motto ini dalam kehidupan religiusnya.

Di tengah Perang Dunia II, Bärbel lahir sebagai anak ketiga dari pasangan Heinrich Lammerding dan istrinya Katharina. Pada tanggal 18 Januari 1943, ayahnya gugur sebagai seorang prajurit di Stalingrad. Ibunya harus membesarkan ketiga anaknya sendirian. Setelah perang berakhir, mereka pindah ke Vechta. Anak laki-lakinya sulung meninggal dunia karena menderita asma pada usia 16 tahun.

Bärbel menempuh pendidikan di Liebfrauenschule, sebuah sekolah menengah khusus perempuan di Lohne, dan lulus pada saat di kelas 10. Ia kemudian menyelesaikan pendidikannya di Landfrauenschule (sekolah pertanian bagi para wanita) di Vechta-Marienhain. Setelah itu, ia mengikuti kursus pelatihan dua tahun sebagai guru taman kanak-kanak di Osnabrück. Pada bulan Mei 1963, ia bergabung dengan Kongregasi Suster-suster Notre Dame di Vechta dan diberi nama Sr. Maria Ursula saat menerima busana biara. Selama masa novisiat, ia sangat menderita karena tidak diizinkan memainkan alat musik. Ia menyimpan sebuah seruling kecil dan kadang-kadang memainkannya secara diam-diam. Setelah mengucapkan kaul pada tahun 1966, Sr. Maria Ursula ditugaskan ke asrama kongregasi di Vechta. Pada tahun 1968, ia menjadi satu-satunya wanita yang memulai studi musik gereja di Aachen, dan lulus pada tahun 1970 sebagai organist dan direktur paduan suara. Ia kemudian belajar teologi di Institusi Kateketik di Aachen dan mendapatkan sertifikat untuk mengajar agama untuk sekolah-sekolah dasar dan menengah. Selanjutnya, ia mengambil posisi mengajar di Vechta di Sekolah Tinggi Pedagogi Sosial.

Setelah masa persiapan di Roma, ia mengucapkan kaul kekalnya di sana pada tanggal 19 Maret 1973. Marienhain di Vechta kemudian menjadi pusat kehidupannya. Sebagai seorang organist, ia memainkan peranan penting dalam ibadah-ibadah gereja. Musik organ yang ia mainkan menjadikan perayaan-perayaan khusus menjadi tak terlupakan, baik itu perayaan ulang tahun, Malam Paskah, maupun Natal. Selama bertahun-tahun, Gereja Roh Kudus selalu penuh sesak pada hari-hari tersebut. Di masa Advent, ia suka membangunkan para suster dengan serulingnya pada hari Minggu pagi.

Selama 22 tahun sampai tahun 1995, Sr. M Ursula mendampingi kelas-kelas sekolah pada akhir pekan di pusat pemuda di Vechta. Dengan antusiasnya, ia menyampaikan kepada kaum muda bahwa hidup yang berlandaskan pada iman dapat memberikan kepuasan. Selama masa ini, ia juga mendampingi banyak peziarah kaum muda-mudi ke Lourdes, Roma, dan Krakow. Sr. M. Ursula selalu menciptakan suasana yang menyenangkan dengan gitarnya. Ia membawa lagu-lagu dari Taizé ke Marienhain. Sejak saat itu, “Surrexit dominus vere” menjadi bagian dari semua perayaan Paskah. Dengan akordeonnya, ia diundang untuk mengiringi musik dalam berbagai acara kaum lansia dan wanita, baik untuk perayaan St. Nikolas maupun pesta karnaval.

Kematian mendadak saudaranya Peter pada tahun 1997 merupakan kehilangan besar bagi Sr. M. Ursula, dan ia sangat merindukannya sejak saat itu. Ia tetap menjalin hubungan erat dengan keponakannya Ester di Inggris.

Setelah menyelesaikan pekerjaannya di bidang kepemudaan, ia memulai babak baru dalam hidupnya sebagai terapis musik di pusat afasia baru yang didirikan di Langförden. Melalui musik, ia sering dapat menguatkan para pasien yang kehilangan kemampuan bicara setelah stroke, dan mereka dapat bernyanyi kembali; itu adalah sebuah keajaiban kecil setiap kali terjadi. Selama periode ini, ia juga dengan sukarela merawat pasien koma dan kelompok swadaya. Awal tahun 2011, ia pensiun dari pusat afasia setelah 16 tahun. Suster M. Ursula terus memainkan organ di Marienhain dan juga bertugas sebagai organist di gereja-gereja lain di paroki. Melalui kontakannya saat bekerja di kepemudaan, ia juga memberikan iringan musik untuk banyak pernikahan gereja di gereja biara.

Karena alasan kesehatan, Suster M. Ursula pindah ke pusat lansia di Coesfeld pada 6 Januari 2024. Ia dengan cepat beradaptasi dengan komunitas para suster dan mengejutkan serta menggembirakan kami dengan bakatnya dalam improvisasi organ. Permainannya seringkali menjadi ungkapan doanya, ketika melodi lagu pujian “Christ, Divine Lord” atau “Jesu, joy of man’s desiring” bergema.

Pada minggu Adven ketiga, ia diizinkan untuk menyaksikan kedatangan terakhir Tuhannya.